

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS MODAL INTELEKTUAL DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
SUB SEKTOR BATUBARA DI BURSA EFEK INDONESIA**



Diajukan Oleh :

DWI LARAS PERTIWI

041150009

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LTA

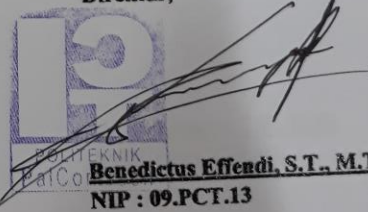

NAMA : DWI LARAS PERTIWI
NOMOR POKOK : 041150009
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (DIII)
JUDUL LTA : ANALISIS MODAL INTELEKTUAL DALAM
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB
SEKTOR BATUBARA DI BURSA EFEK
INDONESIA

Tanggal: 06 Juli 2018
Pembimbing,



Rizki Fitri Amalia, S.E., M.Si., Ak.
NIDN: 0204068901

Mengetahui,
Direktur,

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

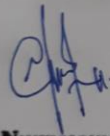
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LTA

NAMA : DWI LARAS PERTIWI
NOMOR POKOK : 041150009
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (DIII)
JUDUL LTA : ANALISIS MODAL INTELEKTUAL DALAM
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB
SEKTOR BATUBARA DI BURSA EFEK
INDONESIA

Tanggal: 31 Juli 2018

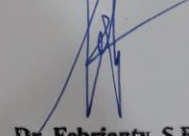
Penguji 1,



Nurussama S.E., M.M.
NIDN: 0216089001

Tanggal: 01 Agustus 2018

Penguji 2,



Dr. Febrianty, S.E., M.Si.
NIDN: 0013028001

Menyetujui,

Ketua,



Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP: 09.PCT.13

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat dan rahmatnya laporan Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Modal Intelektual Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batutbara Di Bursa Efek Indonesia”**. Laporan Tugas Akhir (LTA) ini dibuat sebagai dari syarat-syarat guna meraih gelar Diploma Tiga program studi Akuntansi, Politeknik PalComTech Palembang.

Adapun selama penulisan dan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Politeknik Palcomtech Palembang, Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T.,
2. Pembantu direktur Politeknik Palcomtech Palembang Bapak D.Tri Octafian, S.Kom., M.Kom.,
3. Ketua Program Studi Akuntansi, Ibu Rizki Fitri Amalia, S.E., M.Si., AK.
4. Dosen Pembimbing Ibu Rizki Fitri Amalia, S.E., M.Si., AK.
5. Kedua Orang Tuaku Tercinta.
6. Kakakku Tercinta.
7. Sahabat-sahabat saya yang memberikan dukungan saya sepenuhnya Silfiah, Bela Yuliana, dan Yuni Amelia
8. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan

Demikian kata pengantar dari penulis, semoga Laporan Tugas Akhir (LTA) ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca, dengan kesadaran bahwa penulis Laporan Tugas Akhir (LTA) ini masih mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan sehingga membutuhkan banyak saran dan kritik yang membangaun untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Terima kasih.

Palembang, 10 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LTA	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LTA.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.5.1. Manfaat Bagi Mahasiswa	7
1.5.2. Manfaat Bagi Perusahaan	7
1.5.3. Manfaat Bagi Akademik	8

1.6. Sistematika Penulisan	8
----------------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Teori <i>Stakeholders</i>	10
2.1.2. Modal Intelektual (<i>Intellectual Capital</i>)	12
2.1.3. <i>Value Added Intellectual Coeficient</i> (VAIC)	15
2.1.4. Paramerter Efisiensi Modal Intelektual.....	19
2.1.5. <i>Rate Of Growth Of Intellectual Capital</i> (ROIGC).....	20
2.1.6. Kinerja Keuangan	20
2.1.6.1. <i>Return On Investmen</i> (ROI)	21
2.1.6.2. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	23
2.1.7. Hubungan Modal Intelektual dengan Kinerja Keuangan...	24
2.2. Penelitian Terdahulu	24
2.3. Kerangka Pemikiran	26

BAB III METODE PEMBAHASAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.2. Jenis dan Sumber Data	29
3.3. Populasi dan Sampel	29
3.3.1. Populasi	29
3.3.2. Sampel.....	31
3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33

3.5. Teknik Pengumpulan Data	34
3.6. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
4.2. Hasil.....	45
4.2.1. Perhitungan <i>Value Added</i>	45
4.2.2. Perhitungan <i>Value Aded Capital Coefficient</i>	46
4.2.3. Perhitungan <i>Value Added</i> dibagi <i>Human Capital</i>	47
4.2.4. Perhitungan <i>Structural Capital Value Added</i>	48
4.2.5. Perhitungan <i>Value Added Intellectual Capital</i>	50
4.2.6. Parameter Tingkat Efisiensi Modal Intelektual.....	51
4.2.7. Perhitungan <i>Rate Of Growth Intellectual Capital</i>	52
4.2.8. Perhitungan <i>Return Of Investment</i>	54
4.2.9. Perhitungan <i>Net Profir Margin</i>	55
4.3. Analisis dan Pembahasan.....	56
4.3.1. <i>Value Added</i>	56
4.3.2. <i>Value Aded Capital Coefficient</i>	58
4.3.3. <i>Value Added</i> dibagi <i>Human Capital</i>	59
4.3.4. <i>Structural Capital Value Added</i>	61
4.3.5. <i>Value Added Intellectual Capital</i>	63
4.3.6. <i>Rate Of Growth Intellectual Capital</i>	77

4.3.7. Hubungan Modal Intelektual Terhadap ROI.....	78
4.3.8. Hubungan Modal Intelektual Terhadap NPM	80
4.3.9. Hubungan Modal Intelektual dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan	83

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	87
5.2. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA	xvii
-----------------------------	-------------

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1. Pendapatan dan Laba Pertambangan Batubara	3
2. Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	28
3. Gambar 4.1. Grafik <i>Value Added</i>	55
4. Gambar 4.2. Grafik <i>Value Aded Capital Coefficient</i>	58
5. Gambar 4.3. Grafik <i>Value Added</i> dibagi <i>Human Capital</i>	60
6. Gambar 4.4. Grafik <i>Structural Capital Value Added</i>	62
7. Gambar 4.5. Grafik <i>Value Added Intellectual Capital</i>	64
8. Gambar 4.6. Grafik <i>Value Added Intellectual Capital</i>	65
9. Gambar 4.7. Grafik <i>Value Added Intellectual Capital</i>	66
10. Gambar 4.8. Grafik <i>Value Added Intellectual Capital</i>	67
11. Gambar 4.9. Grafik <i>Value Added Intellectual Capital</i>	68
12. Gambar 4.10. Grafik <i>Value Added Intellectual Capital</i>	69
13. Gambar 4.11. Grafik <i>Value Added Intellectual Capital</i>	70
14. Gambar 4.12. Grafik <i>Value Added Intellectual Capital</i>	71
15. Gambar 4.13. Grafik <i>Value Added Intellectual Capital</i>	72
16. Gambar 4.14. Grafik <i>Value Added Intellectual Capital</i>	73
17. Gambar 4.15. Grafik <i>Value Added Intellectual Capital</i>	74
18. Gambar 4.16. Grafik <i>Value Added Intellectual Capital</i>	75
19. Gambar 4.17. Grafik <i>Value Added Intellectual Capital</i>	76
20. Gambar 4.18 Grafik <i>Rate Of Growth Intellectual Capital</i>	77
21. Gambar 4.19 Grafik <i>Return Of Investment</i>	79
22. Gambar 4.20 Grafik <i>Net Profir Margin</i>	81

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1. Laporan Laba Bersih Perusahaan Pertambangan Batubara Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017	3
2. Tabel 2.1. Parameter Tingkat Efisiensi Modal Intelektual	19
3. Tabel 2.2. Standar Kinerja Keuangan ROI	22
4. Tabel 2.3. Standar Kinerja Keuangan NPM	24
5. Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Pertambangan Batubara Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	30
6. Tabel 3.2 Pengambilan Sampel Penelitian Perusahaan Pertambangan Batubara di BEI Periode 2012-2017	32
7. Tabel 3.3 Sampel Data Perusahaan Pertambangan Batubara	32
8. Tabel 3.4. Variabel Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan	33
9. Tabel 4.1. <i>Value Added</i>	45
10. Tabel 4.2. <i>Value Aded Capital Coefficient</i>	46
11. Tabel 4.3. <i>Value Added</i> dibagi <i>Human Capital</i>	48
12. Tabel 4.4. <i>Structural Capital Value Added</i>	49
13. Tabel 4.5. <i>Value Added Intellectual Capital</i>	50
14. Tabel 4.6. Parameter Tingkat Efisiensi Modal Inetelktual	51
15. Tabel 4.7. <i>Rate Of Growth Intellectual Capital</i>	53
16. Tabel 4.8. <i>Return Of Investment</i>	54
17. Tabel 4.9. <i>Net Profir Margin</i>	55
18. Tabel 4.10. Hubungan VAIC™ terhadap ROI	80

19. Tabel 4.11. Hubungan VAIC™ terhadap NPM.....	81
20. Tabel 4.12. Modal Intelektual dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan	83

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Form Topik dan Judul (*Fotokopi*)
2. Lampiran 2. Form Konsultasi (*Fotokopi*)
3. Lampiran 3. Surat Pernyataan (*Fotokopi*)
4. Lampiran 4. Form Revisi Ujian Pra Sidang (*Fotokopi*)
5. Lampiran 5. Form Revisi Ujian Kompre (Asli)
6. Lampiran 6. Hasil Perhitungan *Value Added* (VA)
7. Lampiran 7. Hasil Perhitungan *Value Aded Capital Coefficient* (VACA)
8. Lampiran 8. Hasil Perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU)
9. Lampiran 9. Hasil Perhitungan *Structural Capital Value Added* (STVA)
10. Lampiran 10. Hasil Perhitungan *Value Added Intellectual Capital* (VAIC™)
11. Lampiran 11. Hasil Perhitungan *Rate Of Growth Intellectual Capital* (ROGIC)
12. Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Return Of Investment* (ROI)
13. Lampiran 13. Hasil Perhitungan *Net Profir Margin*

ABSTRACT

DWI LARAS PERTIWI. *Analysis Of Intellectual Capital In Measuring The Financial Performance Of Coal Mining Sub –Sector Companies In The Indonesia Stock Exchange During.*

The purpose of this study was to determine the Analysis Of Intellectual Capital In Measuring The Financial Performance Of Coal Mining Sub Sector Companies In The Indonesia Stock Exchange During The Period 2012 – 2017. The method used is Value Added Intellectual Capital (VAIC™) this includes three calculation components, namely Value Added Capital Coefficient (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), and Structural Capital Value Added (STVA) in calculating intellectual capital and Rate Of Growth Intellectual Capital (ROGIC) is the growth rate of intellectual capital that will have a positive relationship to financial performance in the future. Measuring financial performance with a ratio Return On Investment (ROI) and Net Profit Margin (NPM). The results of this study indicate that intellectual capital has no effect on Return On Investment (ROI). This shows that the company in generating profits with the total assets available in the company is in a bad condition. Meanwhile, the relationship of intellectual capital has a significant effect on Net Profit Margin (NPM). The high profit income and lower income results in good company performance and causes investors to invest in the company so that the company's value increases

Keyword : Intellectual Capital, Financial Performance, Value Added Intellectual Capital (VAIC™), Rate Of Growth Intellectual Capital (ROGIC), Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM).

ABSTRAK

DWI LARAS PERTIWI. *Analisis Modal Intelektual dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara di Bursa Efek Indonesia.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis modal intelektual dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan pertambangan sub sektor batubara di bursa efek indonesia selama periode 2012-2017. Penelitian ini menggunakan Metode yang digunakan adalah *Value Added Intellectual Capital (VAIC™)* ini mencakup tiga komponen perhitungan yaitu, *Value Added Capital Coefficient (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, dan *Structural Capital Value Added (STVA)* dalam menghitung modal intelektual dan *Rate Of Growth Intellectual Capital (ROGIC)* merupakan tingkat pertumbuhan dari modal intelektual yang akan memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan di masa depan. Mengukur kinerja keuangan dengan rasio *Return On Investment (ROI)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Hasil penelitian ini menunjukkan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment (ROI)*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah seluruh asset yang tersedia di perusahaan berada dalam kondisi yang tidak baik. Sedangkan, hubungan modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Tingginya laba bersih dan pendapatan yang lebih rendah mengakibatkan kinerja perusahaan baik dan mengakibatkan investor akan menginvestasikan kepada perusahaan sehingga nilai perusahaan semakin meningkat.

Kata Kunci : *Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Value Added Intellectual Capital (VAIC™), Rate Of Growth Intellectual Capital (ROGIC), Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM).*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi perkembangan ekonomi semakin pesat. Para pelaku bisnis selalu melakukan inovasi terhadap bisnis yang dijalankannya. Para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kesuksesan dalam berbisnis tidaklah hanya mengandalkan aktiva berwujud saja melainkan aktiva tidak berwujud (*intangible assets*), tetapi lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya yang dimilikinya. Hal ini dapat membuat perusahaan semakin menitik beratkan akan pentingnya *knowledge assets* (aset pengetahuan).

Menurut PSAK No.19 (revisi 2015) aset tidak berwujud adalah aset non moneter yang tidak memiliki bentuk fisik yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, dimana aset tersebut harus memiliki sifat keteridentifikasi, pengendalian, dan manfaat ekonomi. Aset tidak berwujud merupakan jenis aset yang sulit diukur nilainya. pengetahuan karyawan, ide intelektual, *skill* karyawan merupakan contoh dari aset tidak berwujud yang disebut dengan modal intelektual. Modal intelektual merupakan bagian dari aset tidak berwujud ini tidak dilaporkan. Berdasarkan hal tersebut maka penilaian terhadap aktiva tidak berwujud tersebut sangat dibutuhkan agar laporan keuangan menjadi lebih informatif sehingga semua nilai perusahaan dilaporkan secara utuh oleh perusahaan yang asetnya berbentuk modal intelektual (Muna, 2014).

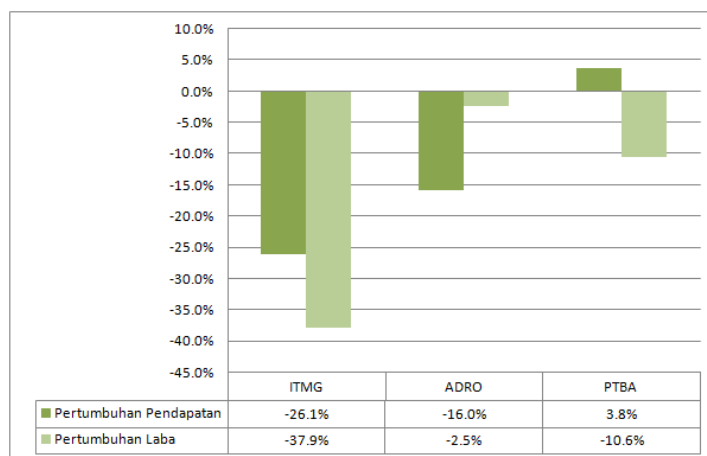
Perusahaan pertambangan sektor batubara merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Perusahaan pertambangan batubara hendaknya dapat menampilkan kinerja keuangan yang profabilitasnya terjamin dari waktu ke waktu (Baroroh, 2013).

Laba perusahaan pertambangan batubara tahun 2015 mengalami penurunan yang signifikan. Laba bersih pada PT. Berau Coal Energy Tbk mengalami penurunan signifikan menjadi 81,37% atau setara dengan Rp 709.892.000.000. PT. Bukit Asam Tbk mengalami penurunan laba bersih sebesar 31,22% atau setara dengan Rp 795.600.000.000. Sebaliknya, laba bersih PT. Baramulti Suksessarana Tbk naik menjadi 938,19% atau setara dengan Rp 278.666.000.0000. Perlambatan ekonomi di China menyurutkan kinerja keuangan, sehingga menurunkan harga jual batubara (Linda, 2016).

Pada tahun 2016 kinerja perusahaan batubara belum mengalami kenaikan pendapatan. Pada tengah tahun pertama PTBA mengalami peningkatan pendapatan sebesar 3,8%, laba pada PTBA mengalami penurunan 10,6%. Semester pertama ADRO mengalami penurunan pendapatan 16%, laba pada ADRO turun 2,5%. Penurunan yang sangat signifikan pada ITMG dengan pendapatan turun 26% dan laba turun 33%. Ketiga perusahaan batubara tersebut, PTBA yang mengalami peningkatan

pendapatan pada enam bulan pertama tahun 2016. Kinerja laba sama-sama turun, penurunan laba ADRO mengalami penurunan sedikit yang dapat dilihat pada gambar 1.1.

Gambar 1.1
Pertumbuhan Pendapatan dan Pertumbuhan Laba
Pertambangan Batubara pada tahun 2016



Sumber: Bareksa

Tabel 1.1
Laporan Laba Bersih Perusahaan Pertambangan pada
Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kode Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	ADRO	372.497	280.847	229.461	209.350	460.028	569.211
2	BYAN	53.397.413	(67.639.634)	(236.309.300)	(113.404.822)	24.326.239	358.668.359
3	DEWA	(40.256)	(63.386)	373.310	645.721	742.516	2.938.320
4	DOID	(14.825.411)	35.978.216	19.340.151	(11.516.263)	50.081.526	56.723.105
5	DSSA	22.303.767	(12.448.946)	11.090.375	(9.277.906)	87.468.148	137.133.126
6	GEMS	178.934	170.268	133.821	2.895.885	47.244.631	127.443.918
7	HRUM	157.111.027	60.735.622	3.257.962	(26.337.203)	24.278.046	59.153.925
8	ITMG	419.859	282.342	250.312	87.491	176.496	268.141
9	KKGI	22.924.589	21.119.428	10.004.447	7.863.956	12.791.208	14.261.090
10	MYOH	36.149	173.784	268.299	34.289	28.705	13.058.212
11	PTBA	2.909.421	1.854.281	2.019.214	2.037.111	2.024.405	4.547.232

12	PTRO	47.736	21.202	2.816	(17.594)	(10.566)	8.818
13	TOBA	11.596.180	42.389.646	44.757.790	35.663.885	19.696.518	43.897.384

Sumber: Diolah dari laporan keuangan perusahaan www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2012 sampai tahun 2017 laba bersih yang dihasilkan perusahaan kurang baik, ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan laba dan kerugian. Rentang waktu tahun 2015 hingga 2016 beberapa perusahaan seperti PT. Bayan Resources Tbk, PT. Samindo Resources Tbk, dan PT Toba Bara Sejahtera Tbk, mengalami penurunan laba bersih yang disebabkan oleh turunnya harga penjualan batubara yang diperoleh perusahaan. Pada tahun 2016 PT. Petrosea Tbk mengalami kerugian di sebabkan penurunan penjualan pendapatan dan produksi. Selain itu, pada tahun ini rendahnya harga batubara dan kerugian selisih kurs dari aset berdenominasi dolar AS.

Keberhasilan perusahaan tidak hanya dilihat dari kinerja yang dapat diukur melalui rasio keuangan perusahaan pada saat ini, namun sumber daya yang ada dalam perusahaan hendaknya dapat menghasilkan kinerja keuangan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin. Kelangsungan hidup perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan bukan hanya dihasilkan oleh aktiva perusahaan yang bersifat nyata (*tangible assets*) tetapi hal yang lebih penting adalah adanya *intangible assets* yang berupa sumber daya manusia (SDM) yang mengatur dan mendayagunakan aktiva perusahaan yang ada.

Banyak perusahaan pertambangan batubara yang sumber daya manusia (SDM) dari luar negeri. Dikarenakan, perusahaan pertambangan batubara memiliki keuntungan dengan memperkerjakan pekerjaan pertambangan batubara dari luar negeri yang sudah berpengalaman untuk melakukan pekerjaan yang dilakukan oleh orang ahli dan profesional. Menurut Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 34 Tahun 2017 Tentang Perizinan Dibidang Pertambangan Mineral Dan Batubara Pasal 31 Ayat (1) Menggunakan tenaga kerja asing sesuai dengan persetujuan dari instansi yang menyelenggarakan urusan di bidang ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang.

Modal intelektual merupakan cara untuk memperoleh keunggulan kompetitif dan menjadi komponen yang sangat penting bagi kemakmuran, pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di era ekonomi baru berbasis pengetahuan (Baroroh, 2013). Perusahaan yang mampu mengelola modal intelektual dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan. Peningkatan kinerja keuangan merupakan sinyal positif bagi investor, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi lebih banyak di perusahaan tersebut (Yuni, 2016).

Penelitian terdahulu Ilyaul Ulum (2013) tentang modal *intellectual capital* dengan IB-VAIC di perbankan syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan suatu ukuran kinerja *intellectual capital* (IC) untuk

perbankan syariah di Indonesia dengan memodifikasi model public yang populer dengan sebutan VAIC (*value added intellectual coefficient*).

Menurut Afandi dan Riharjo (2017) meneliti tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 sampai dengan 2015 *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE).

Menurut Yuni Murdiana Putri (2016) meneliti tentang pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas dan produktivitas perusahaan dalam indeks LQ45. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas dan produktivitas perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan mengembangkan penelitian sebelumnya dengan judul “**Analisis Modal Inlektual Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis modal intelektual dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan pertambangan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penulis tidak akan membahas terlalu jauh untuk menghindari luasnya permasalahan dalam penelitian ini. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *value added intellectual capital* (VAIC™), *rate of growth intellectual capital* (ROIGC) dan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan dengan rasio profabilitas yaitu, *Return On Investmen* (ROI) dan *net profit margin* (NPM). Penelitian ini dibatasi pada analisis modal intelektual dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan pertambangan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2017.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis modal intelektual dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan pertambangan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang lebih luas tentang analisis modal intelektual dalam mengukur kinerja

keuangan perusahaan pertambangan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

1.5.2. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan referensi kepada manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan penerapan sistem modal intelektual diperusahaan dalam kinerja keuangan perusahaan.

1.5.3. Manfaat Bagi Mahasiswa

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, secara garis besar dapat diuraikan secara singkat terdiri dari lima (5) bab dimana antara satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan. Uraian tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah yang dirumuskan, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisa data dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari penelitian ini, yang menguraikan kesimpulan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, serta saran atas penelitian ini. Dengan keterbatasan penelitian diharapkan penelitian ini dapat disempurnakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Widya Herliana. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*. Jakarta. Skripsi Universitas Bakrie.
- Afandi, dan Riharjo. 2017. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan yang Terdaftar di BEI. Volume 6 No. 7. ISSN: 2460-0585.
- Baroroh, Niswah. 2013. *Analisis Pengaruh Modal Intelktual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. Volume 5 No. 2.
- Batubara, Santy Mayda dan Haryanto, Dedi. 2017. *Analisis Kemampuan Laba dan Capital Gain Saham Berdasarkan Value Added Intellectual Capital (VAIC™) pada Perusahaan Perbankan Indonesia*. Volume 7 No. 1 ISSN:2541-2566.
- Febrianty, dan Febriantoko, Jovan. 2018. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia*. Volume. 7 No. 1. ISSN:2302-62251.
- Fatima, Hasna.2013. *Analisis Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia*. Skripsi. Universitas Indonesia. Depok.
- Gitman, J, Lawrence. 2012. *Principles Of Managerial Finance*. 13th Edition. Pearson Education,Inc. United States.
- Hadiwijaya, Rendy Cahyo dan Rohman, Abdul. 2013. *Pengaruh Modal Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Volume. 2 No. 3. ISSN: 2337-3806.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 3. Cetakan ke 1. Yogyakarta. Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hermawan, Sigit dan Mardiyanti, Ummiy Imaniar. 2016. *Intellectual Capital Dan Kinerja Kuangan Perusahaan Manufaktur High IC Intensive*. Volume 1 No. 1.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajawali Persada.
- Mumpuni, Hayu. 2013. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Business Performance (Studi Persepsi Karyawan PT. BPR Setia Karib Abadi Semarang)*. Semarang. Skripsi Universitas Diponegoro.

Muna, Nalul. 2014. *Pengaruh Intelektual Capital Terhadap Return Saham Melalui Kinerja Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di BEI 2010-2012*. Semarang. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Nuryaman dan Veronica, Christina. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Bisnis Teori Dan Praktek*. Bogor. Ghalia Indonesia.

Putri, Yuni Murdiana. 2016. *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Dan Produktivitas Perusahaan Dalam Index LQ45*. Volume 5, No. 3. ISSN: 2460-0585

Ramadhani, Febriyanti, dan Safelia. 2014. *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012*. Volume 6 No. 2. ISSN: 1979-4851. September 2014.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Ulum, I. 2013. *Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital dengan IB-VAIC di Perbankan Syariah Inferensi*. Volume 7 No. 1. Juni 2013.

Akses Internet :

[Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses pada tanggal 20 maret 2018, jam 10:00 WIB.

[Http://Bareksa.com](http://Bareksa.com). Diakses pada tanggal 21 Maret 2018, jam 20.00 WIB

Linda, Teti Silitonga. 2016. *Emiten Batubara Diprediksi Masih Tertekan, Simak Daftar Laba dan Pendapatan*. [Http://m.bisnis.com](http://m.bisnis.com). Diakses pada tanggal 21 Maret 2018, jam 10.00 WIB

Peraturan:

PSAK No. 19 Revisi Tahun 2015 Tentang Aset Task Berwujud Klasifikasi Metode yang di Terima Untuk Penyusutan dan Amortisasi.

Peraturan Menteri dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 34 Tahun 2017 Tentang Perizinn dibidang Pertambangan Mineral dan Batubara.